

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara maupun daerah. Pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan negara, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan sektor ekonomi lainnya seperti transportasi, perdagangan, kuliner, dan industri kreatif. Hal tersebut menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor yang memiliki efek berganda *multiplier effect* terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Zulfi & Nuraini, 2024).

Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia menunjukkan tren yang cukup positif dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, jumlah perjalanan wisatawan nusantara pada bulan Januari hingga November 2024 tercatat mencapai 12,66 juta kunjungan, meningkat sekitar 20,17% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan daya saing destinasi wisata di Indonesia (Sidabutar et al., 2025).

Selain memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional, sektor pariwisata juga berperan penting dalam meningkatkan pendapatan daerah. Daerah yang memiliki potensi wisata yang baik umumnya mampu memperoleh manfaat ekonomi melalui berbagai aktivitas pariwisata seperti pengelolaan objek wisata, pengembangan usaha mikro dan kecil, serta berbagai kegiatan ekonomi lainnya yang berkaitan dengan industri pariwisata. Penelitian Trisnawiana dan Mahludin (2025) menunjukkan bahwa tingginya kunjungan wisatawan dapat meningkatkan aktivitas ekonomi lokal dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Wirawan, 2026).

Seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, konsep pariwisata juga mengalami perubahan. Wisatawan saat ini tidak hanya mencari pengalaman rekreasi semata, tetapi juga menginginkan pengalaman wisata yang memberikan

nilai tambah seperti edukasi, interaksi sosial, serta pengalaman yang bersifat informatif dan kreatif. Hal ini mendorong munculnya berbagai konsep wisata baru seperti wisata edukasi, wisata tematik, wisata keluarga, serta berbagai bentuk wisata berbasis pengalaman *experience-based tourism* (Nur & Salim, 2022).

Wisata edukasi merupakan salah satu bentuk kegiatan pariwisata yang bertujuan tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran bagi pengunjung (Nugroho et al., 2024). Wisata edukasi biasanya dikemas dalam bentuk kegiatan yang interaktif, menarik, dan menyenangkan sehingga pengunjung dapat memperoleh pengetahuan baru tanpa merasa sedang mengikuti proses pembelajaran formal. Konsep wisata edukasi banyak diterapkan pada berbagai destinasi wisata seperti taman tematik, taman sains, kebun binatang, museum, serta berbagai fasilitas rekreasi yang dirancang dengan pendekatan edukatif (Dwiyani et al., 2024).

Selain wisata edukasi, salah satu jenis wisata yang saat ini semakin berkembang adalah wisata keluarga. Wisata keluarga merupakan kegiatan wisata yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan rekreasi seluruh anggota keluarga, baik anak-anak maupun orang dewasa. Destinasi wisata keluarga biasanya menyediakan berbagai fasilitas hiburan, wahana permainan, serta berbagai aktivitas yang aman dan menarik bagi semua kelompok usia. Konsep wisata keluarga menjadi semakin populer karena masyarakat modern cenderung mencari aktivitas rekreasi yang dapat dilakukan bersama keluarga sebagai sarana mempererat hubungan antar anggota keluarga sekaligus memberikan pengalaman yang menyenangkan (Kurnia Harahap et al., 2024).

Dalam pengembangan destinasi wisata, keberadaan strategi pengembangan yang tepat menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya tarik suatu destinasi wisata. Pengembangan destinasi wisata tidak hanya berkaitan dengan pembangunan fasilitas fisik semata, tetapi juga mencakup aspek pengelolaan destinasi, inovasi atraksi wisata, peningkatan kualitas pelayanan, serta strategi promosi yang efektif. Dengan adanya strategi pengembangan yang baik, suatu destinasi wisata dapat meningkatkan daya saingnya serta mampu menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung (Maulani et al., 2024). Pengembangan

destinasi wisata juga perlu mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu destinasi wisata. Faktor internal meliputi kualitas atraksi wisata, fasilitas pendukung, sumber daya manusia, serta sistem pengelolaan destinasi.

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi baik dalam pengembangan sektor pariwisata. Kabupaten ini memiliki berbagai jenis destinasi wisata yang cukup beragam, mulai dari wisata alam, wisata budaya, hingga wisata buatan. Potensi tersebut menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian daerah serta meningkatkan daya tarik wisata Kabupaten Jember sebagai destinasi wisata di wilayah Jawa Timur (Ekayanti et al., 2022).

Salah satu bentuk pengembangan destinasi wisata yang saat ini banyak dikembangkan adalah wisata buatan atau taman rekreasi keluarga. Wisata buatan biasanya dirancang dengan konsep tertentu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman rekreasi yang menarik dan berbeda bagi pengunjung. Destinasi wisata jenis ini biasanya dilengkapi dengan berbagai wahana permainan, fasilitas hiburan, serta berbagai aktivitas edukatif yang dapat dinikmati oleh pengunjung dari berbagai kalangan (Sutanto et al., 2023).

Salah satu destinasi wisata buatan yang terdapat di Kabupaten Jember adalah Taman Super Galaxy Jember. Taman Super Galaxy merupakan salah satu tempat rekreasi yang menawarkan berbagai fasilitas hiburan yang dapat dinikmati oleh masyarakat, khususnya anak-anak dan keluarga. Atraksi wisata yang potensial untuk menjadi destinasi edukasi dan rekreasi keluarga adalah berpiknik dan melihat hewan dengan harga tiket masuk yang terjangkau hanya membayar parkir, Keberadaan taman rekreasi seperti Taman Super Galaxy memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata keluarga yang tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga memiliki nilai edukatif bagi pengunjung (Wibowo et al., 2025).

Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola Taman Super Galaxy menemukan informasi bawasannya pengunjung yang datang tidak menentu, terdapat hari-hari yang ramai didatangi pengunjung diantara lain *weekend*, hari-hari besar seperti hari raya Idul Fitri, hari raya Idul Adha dan hari-hari libur nasional, dan

terkadang di hari *weekday* seperti hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis pengunjung lumayan sepi.

Wisata Taman Super Galaxy sering kali menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil dari pra-observasi terdapat beberapa permasalahan yang sering muncul dalam pengelolaan destinasi wisata antara lain keterbatasan fasilitas pendukung, seperti tempat sampah yang kurang di setiap sudut, kurangnya inovasi atraksi wisata contohnya seperti plang tentang penjelasan edukasi binatang tidak ada sama sekali, strategi promosi yang belum optimal seperti kurangnya membuat konten digital promosi, serta petugas yang kurang ramah pelayanan yang diberikan kepada wisatawan kurang memuaskan.



Gambar 1.1 Ulasan Wisatawan di Taman Super Galaxy Jember

Sumber: *Google Review, 2025*

Diketahui bahwa terdapat beberapa keluhan yang disampaikan pengunjung terkait kualitas pelayanan dan pengelolaan di Taman Super Galaxy Jember. Beberapa wisatawan mengeluhkan sikap petugas yang dinilai kurang ramah, tidak adanya larangan pengambilan foto yang dianggap tidak tersampaikan dengan baik, serta kurang memadainya sistem pengelolaan destinasi. Ulasan tersebut sejalan dengan hasil pra-observasi yang telah dilakukan peneliti, dimana ditemukan beberapa permasalahan seperti pelayanan petugas yang kurang memuaskan, kurang optimalnya pengelolaan fasilitas, serta minimnya inovasi dan informasi edukatif yang tersedia bagi pengunjung. Adanya kesesuaian antara hasil pra-observasi dan ulasan wisatawan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki oleh pengelola guna meningkatkan kualitas pelayanan, kenyamanan

wisatawan, serta daya saing Taman Super Galaxy Jember sebagai destinasi wisata berbasis edukasi dan rekreasi keluarga.

Dari uraian atas, dapat diketahui bahwa pengembangan destinasi wisata memerlukan strategi yang tepat agar destinasi wisata dapat berkembang secara optimal dan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik pengelola destinasi wisata dan wisatawan yang telah berkunjung. Penelitian mengenai strategi pengembangan destinasi wisata menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan destinasi wisata serta merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan daya tarik destinasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan judul “Strategi Pengembangan Taman Super Galaxy Jember sebagai Destinasi Wisata Berbasis Edukasi dan Rekreasi Keluarga.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi eksisting Taman Super Galaxy serta merumuskan strategi pengembangan yang dapat mendukung pengembangan destinasi wisata tersebut sebagai destinasi wisata keluarga yang memiliki nilai edukatif dan rekreatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting daya tarik wisata edukasi dan rekreasi keluarga di Taman Super Galaxy Jember?
2. Bagaimana strategi pengembangan Taman Super Galaxy Jember sebagai Destinasi Wisata Berbasis Edukasi dan Rekreasi Keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kondisi eksisting daya tarik wisata edukasi dan rekreasi keluarga di Taman Super Galaxy Jember
2. Untuk merumuskan strategi pengembangan Taman Super Galaxy Jember sebagai Destinasi Wisata Berbasis Edukasi dan Rekreasi Keluarga

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai strategi pengembangan Taman Super Galaxy Jember sebagai destinasi wisata berbasis edukasi dan rekreasi keluarga diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan sektor pariwisata.

1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pariwisata, terutama yang berkaitan dengan strategi pengembangan destinasi wisata berbasis edukasi dan rekreasi keluarga.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa, peneliti, maupun akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengembangan destinasi wisata.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai analisis kondisi eksisting destinasi wisata serta strategi pengembangan wisata berbasis edukasi yang dapat diterapkan pada berbagai objek wisata lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pengelola Taman Super Galaxy Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi strategis kepada pengelola Taman Super Galaxy Jember mengenai kondisi eksisting daya tarik wisata serta strategi pengembangan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas destinasi wisata, khususnya dalam mengembangkan konsep wisata berbasis edukasi dan rekreasi keluarga.

2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, khususnya dalam merumuskan kebijakan pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Jember, serta

mendukung pengembangan destinasi wisata yang memiliki nilai edukatif dan rekreatif bagi masyarakat

3. Bagi Masyarakat dan Pengunjung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui peningkatan potensi ekonomi lokal, khususnya melalui pengembangan destinasi wisata yang dapat membuka peluang usaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.